

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Sebagai makhluk sosial manusia mempunyai kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh dirinya sendiri akan tetapi ada kebutuhan yang dipenuhi karena adanya bantuan dari orang lain, dalam pergaulan hidup bermasyarakat tentunya kebutuhan itu tidak lepas dari hubungan dengan orang lain, misalnya dalam hubungan antara seorang yang memiliki kendaraan bermotor dengan perusahaan asuransi yang akan penulis uraikan yaitu pada PT. Asuransi Jasa Indonesia cabang Tegal.

Sebagai benda bergerak kendaraan bermotor memiliki resiko yang tinggi yaitu berupa kecelakaan, dalam kecelakaan tersebut seperti tabrakan, benturan, tergelincir, dari jalan serta niat jahat dari orang lain. Dapat juga resiko kendaraan bermotor karena adanya pencurian, kebakaran yang disebabkan oleh petir, api sendiri, terbakarnya bangunan tempat beradanya atau tempat penyimpanan kendaraan bermotor tersebut, resiko-resiko tersebut tidak diketahui dan resiko itu jika terjadi jelas akan mendatangkan kerugian bagi pemilik kendaraan bermotor.

Maka dari itu sebaiknya para pemilik kendaraan bermotor diharapkan agar mengansuransikan kendaraan bermotor pada suatu lembaga asuransi atau usaha asuransi, sebagaimana kita ketahui dalam pasal 2 huruf (a) Undang-undang No.2 Tahun 1992 menentukan :”Usaha asuransi adalah usaha jasa

keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang<sup>1</sup>

Sebagaimana dasar hukum dari pada asuransi adalah terdapat dalam KUH Perdata pasal 1774 yaitu : "Suatu perjanjian untung-untungan adalah perbuatan yang hasilnya mengenai untung ruginya baik bagi semua sementara pihak bergantung pada suatu kejadian yang belum tentu demikian adalah :

- perjanjian pertanggungan
- bunga cagak hidup
- perjanjian dan pertaruhan

Dengan adanya asuransi kendaraan bermotor upaya untuk menghadapi penderitaan dari kerugian yang akan dideritanya maka orang akan berusaha agar penderitaan itu dapat diperingan atau dapat dialihkan kepada orang lain atau perusahaan yang mau menerima peralihan risiko tersebut adalah salah satu upaya manusia untuk mengalihkan risikonya sendiri ialah dengan jalan mengadakan perjanjian peralihan atau pelimpahan risiko kepada pihak lain. Perjanjian semacam ini biasa disebut perjanjian asuransi atau pertanggungan karena tujuan utama pertanggungan adalah sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir Muhammad, Hukum Asuransi Indonesia, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung. 1999, hal 23

“Mengalihkan risiko yang ditimbulkan peristiwa-peristiwa yang tidak dapat diharapkan terjadinya itu kepada orang lain yang mengambil risiko untuk mengganti kerugian”<sup>2</sup>

Jadi dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa perjanjian asuransi pada hakekatnya adalah untuk mengalihkan risiko tertanggung kepada penanggung dimana dengan dialihkannya risiko seseorang terhadap perusahaan asuransi otomatis perusahaan asuransi terikat untuk mengganti kerugian yang diderita tertanggung akibat terjadinya peristiwa yang tidak pasti dan atau tidak dapat diduga kapan terjadinya. Sehingga dengan berasuransi maka orang menghadapi risikonya atau setidaknya-tidaknya membagi risiko tersebut. Demikian halnya dengan kepemilikan kendaraan bermotor, risiko-risiko yang akan dihadapi seperti yang telah diuraikan diatas sehingga mendorong pemilik kendaraan bermotor untuk mengalihkan risiko tersebut. Hal ini mendorong timbulnya asuransi kendaraan bermotor.

Asuransi kendaraan bermotor merupakan salah satu dari sekian jenis asuransi kerugian, jenis asuransi ini semakin dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan meningkatnya kepemilikan kendaraan bermotor baik dalam jenis maupun jumlahnya. mengingat banyaknya risiko yang dihadapi oleh para pemilik kendaraan bermotor baik disengaja maupun tidak disengaja sehingga banyak orang yang ingin memberikan perlindungan bagi kendaraan bermotor tersebut dengan cara mengasuransikan kendaraan bermotor pada suatu

---

<sup>2</sup> Sri Rejeki Hartono, Hukum dan Perusahaan Asuransi, Sinar Grafika, Jakarta, 1992, hal 15



lembaga asuransi yang akan penulis uraikan yaitu pada PT. Asuransi Jasa Indonesia cabang Tegal.

Berdasarkan hal ini alasan penulis memilih judul Tinjauan Pelaksanaan Asuransi Kendaraan Bermotor karena penulis ingin lebih mengetahui secara spesifik bagaimana tata cara atau prosedur pelaksanaan asuransi kendaraan bermotor apabila terjadi kecelakaan, kehilangan, atau kerusakan kendaraan bermotor yang diakibatkan karena kelalaian ataupun kesalahan dari tertanggung.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka untuk mempermudah pemahaman atas materi yang akan dibahas dalam skripsi ini. Sehingga perlu adanya permasalahan yang sistematis masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Asuransi Kendaraan Bermotor pada P.T. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Tegal ?
2. Apa kendala yang dihadapi PT. Asuransi Jasa Indonesia dalam pelaksanaan Asuransi Kendaraan Bermotor dan Bagaimana cara mengatasinya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Asuransi Kendaraan Bermotor pada PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Tegal.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Tegal dan bagaimana cara mengatasinya.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian skripsi dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Asuransi Kendaraan Bermotor pada PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Tegal adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai penyelenggaraan Asuransi Kendaraan Bermotor yang ada pada PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Tegal.
2. Untuk mendapatkan informasi mengenai kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan Asuransi Kendaraan Bermotor serta Bagaimana cara mengatasinya.

#### **E. Metode Penelitian**

Yang dimaksud dengan penelitian adalah "suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menyalurkan hasrat yang ingin tahu yang mencapai taraf ilmiah yang disertai suatu keyakinan bahwa setiap gejala akan dapat ditelaah dan dicari hubungan sebab akibatnya atau kecenderungan yang timbul merupakan sarana yang dipergunakan manusia untuk memperkuat, membina serta mengembangkan ilmu pengetahuan."<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Soerjono Soekamto, Pengantar Penelitian Hukum, Universitas Indonesia (UI Persi), Jakarta, 1982.

Oleh karena itu penelitian merupakan suatu sarana (ilmiah) bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka metodologi penelitian yang dipakai harus senantiasa disesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang menjadi identitas masing-masing. Hal ini tidaklah selalu berarti metodologi penelitian yang dipergunakan diberbagaai ilmu pengetahuan berbeda secara utuh, akan tetapi setiap ilmu pengetahuan mempunyai identitas masing-masing sehingga ada perbedaan-perbedaan.”<sup>4</sup>

Adapun langkah-langkah yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, mengingat permasalahan yang akan diteliti berkaitan dengan norma hukum yang berhubungan dengan asuransi yang akan diterapkan dalam aspek-aspek pelaksanaannya.

Adapun norma hukum atau peraturan yang memuat aturan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan asuransi kendaraan bermotor, antara lain :

- a. Kitab Undang-Undang Hukum Dagang
- b. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

---

<sup>4</sup> Soeryono Soekamto, Sri Maamudji, Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat, CV Rajawali, Jakarta, 1986, hal 1

## 2. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi penelitian ini adalah diskriptif analitis, karena hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menggambarkan mengenai pelaksanaan asuransi kendaraan bermotor, yang selanjutnya akan dianalisa sehingga mendapat kesimpulan yang bersifat umum.

## 3. Tehnik Sampling

Didalam penulisan skripsi ini, sampel telah ditentukan dahulu berdasarkan obyek yang akan diteliti. Sedangkan obyek yang akan diteliti adalah PT. Asuransi Jasa Indonesia cabang tegal, responden 15 orang.

## 4. Pengumpulan Data

Agar mendapat gambaran yang jelas dan data yang obyektif, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

### a. Penelitian Lapangan

Yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang konkrit yaitu dengan jalan berhubungan langsung dengan pihak yang bersangkutan, dengan obyek tersebut. Untuk memperoleh data ini penulis mengadakan wawancara, dengan tanya jawab secara lisan, dimana akan mendapatkan jawaban secara langsung yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun teknik wawancara yang dianggap tepat adalah suatu teknik wawancara yang unsur kebebasannya miah dipertahankan, sehingga diperoleh data yang akurat.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Soemitro, Ronny Hanitijo, Metodologi Penelitian Hukum dan Jurumetri, Galia Indonesia, Semarang, 1988, hal 57



## Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab kedua ini memuat tentang kerangka atau landasan teori yang akan digunakan oleh penulis sebagai pijakan untuk diuji dan dikembangkan kedalam bab ke empat. Landasan teori yang digunakan adalah hasil studi kepustakaan yang meliputi perusahaan asuransi pada umumnya.

## Bab III: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ketiga ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dimana penulis uraikan secara teoritis mengenai gambaran umum PT. Asuransi Jasa Indonesia, prosedur penutupan asuransi kendaraan bermotor milik dinas di PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Tegal, pelaksanaan ganti kerugian asuransi kendaraan bermotor milik dinas PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Tegal, hambatan yang sedang dihadapi dalam asuransi kendaraan bermotor dan cara mengatasi.

## Bab IV: Kesimpulan dan Saran

Bab keempat ini berisi tentang kesimpulan dari gambaran singkat mengenai isi dari pembahasan dan saran yang penulis berikan terhadap prosedur penutupan asuransi kendaraan bermotor dan pelaksanaan ganti kerugian asuransi kendaraan bermotor pada PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Tegal yang penulis harapkan dapat bermanfaat.



#### b. Studi Perpustakaan

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan data secara tidak langsung yaitu suatu cara dengan meninjau buku-buku yang ada hubungannya dengan asuransi tersebut.

Selain itu perlu juga mengambil bahan kuliah sehingga semuanya merupakan pedoman dalam pembuatan skripsi ini.

#### 5. Analisa Data

Setelah data dari hasil penelitian lapangan terkumpul, maka data tersebut disajikan dalam bentuk uraian, yang selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menghubungkan terhadap permasalahan yang telah dilakukan pemeriksaan, guna dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kenyataan. Akhirnya hasil analisa tersebut dilaporkan dalam bentuk skripsi.

#### F. Sistematika Penulisan

Hasil penulisan ini secara garis besar akan dibahas dalam 4 (empat) bab, antara lain, bab satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang sangat erat.

Keempat bab tersebut adalah sebagai berikut :

##### Bab I: Pendahuluan

Bab pertama ini memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari : alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan, metode pendekatan, spesifikasi penelitian, teknik sampling, pengumpulan data, metode analisa data.